

Oleh:

Badura Adreani*

INTISARI

Porang (*Amorphophallus oncophyllus* Prain) merupakan salah satu jenis umbi-umbian yang tumbuh di daerah tropis dan sub-tropis. Porang merupakan komoditi ekspor dengan nilai jual yang tinggi dan biasanya diekspor dalam bentuk *chip* kering atau tepung. Tanaman porang tidak harus mendapatkan sinar matahari langsung sehingga tanaman ini banyak dikembangkan dalam sistem pertanaman agroforestri. Intensitas cahaya yang tepat dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman porang. Pemupukan juga merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman porang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya pengaruh naungan, dosis pupuk, dan interaksinya terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman porang. Tegakan jati yang digunakan sebagai penabung berumur 15 tahun dengan jarak tanam 3 m x 3 m.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *split plot design* dengan petak utama berupa perlakuan naungan yaitu tanpa naungan (N0) dan dengan naungan jati (N1) serta anak petak berupa pemupukan dengan kombinasi antara pupuk kandang dan pupuk NPK, yaitu perlakuan kontrol (tanpa pupuk (P0)), pupuk kandang 500 g (P1), pupuk NPK 15 g (P2), serta kombinasi pupuk kandang 500 g dan pupuk NPK 15 g (P3).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya naungan jati memberikan dampak yang lebih baik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman porang. Pemberian pupuk organik dengan dosis 500 gr serta pupuk anorganik 15 gr juga memberikan hasil yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman porang. Pengaruh interaksi perlakuan adanya naungan serta pemberian dosis pupuk organik 500 gr dan pupuk anorganik 15 gr akan memberikan dampak terbaik pada pertumbuhan serta hasil tanaman porang berupa tinggi tanaman 66,4 cm, diameter tanaman 3,9 cm, jumlah daun sebanyak 43 helai, jumlah katak sebanyak 7 buah, diameter katak 1,5 cm, tinggi umbi porang 8,4 cm, diameter umbi porang 12,8 cm, umbi basah sebesar 1,5 kg dan berat kering sebesar 1,4 kg.

Kata Kunci: Porang, agroforestri, pupuk organik, pupuk anorganik

*: Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM

Village, Trangkil District, Pati Regency, Central Java

By:

Badura Adreani*

ABSTRACT

Porang (*Amorphophallus oncophyllus Prain*) is a type of tuber that grows in tropical and sub-tropical areas. Porang is an export commodity with a high selling value and is usually exported in the form of dry chips or flour. Porang plants do not have to receive direct sunlight so this plant is widely developed in agroforestry systems. The right light intensity can increase the growth and yield of porang plants. Fertilization is also something that has a big influence on the growth and yield of porang plants. This research aims to see the effect of shade, fertilizer dosage, and their interactions on the growth and yield of porang plants. The teak stands used as shade were 15 years old with a planting distance of 3 m x 3 m.

The research design used was a split plot design with the main plot in the form of shade treatment, namely without shade (N0) and with teak shade (N1) and sub plots in the form of fertilization with a combination of manure and NPK fertilizer, namely the control treatment (without fertilizer (P0)), 500 g manure (P1), 15 g NPK fertilizer (P2), and a combination of 500 g manure and 15 g NPK fertilizer (P3).

The results of the research show that the presence of teak shade has a better impact on the growth and yield of porang plants. Providing organic fertilizer at a dose of 500 grams and 15 grams of inorganic fertilizer also gives the best results for the growth and yield of porang plants. The interaction effect of shade treatment and the administration of a dose of 500 gr of organic fertilizer and 15 gr of inorganic fertilizer will have the best impact on the growth and yield of porang plants in the form of plant height of 66.4 cm, plant diameter of 3.9 cm, number of leaves of 43, number of frogs. 7 pieces, frog diameter 1.5 cm, porang tuber height 8.4 cm, porang tuber diameter 12.8 cm, wet tuber 1.5 kg and dry weight 1.4 kg.

Keywords: Porang, agroforestry, organic fertilizer, anorganic fertilizer

*: Student of Faculty of Forestry UGM